

Services for Enhancing Elementary School Teachers' Competence in Conducting Developmental Research Oriented toward the Quality of Learning

Pelayanan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melakukan Penelitian Pengembangan Berorientasi Kualitas Pembelajaran

I Wayan Karta^{1*}, Darmiany², Hari Witono³, Wiwin Quranita⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Mataram, NTB Indonesia

(*) Corresponding Author: Email wayan_karta@unram.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Teacher competence, development research</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The results of observations on elementary school teachers' ability to plan and implement developmental research indicate that these competencies remain very low, particularly in terms of conceptual mastery and the preparation of developmental research plans. This condition is further supported by previous studies reporting that continuing professional development activities are still very weak in the area of scientific research. The objective of this community service program (PKM) was to improve elementary school teachers' mastery of developmental research concepts and their skills in preparing developmental research plans in the city of Mataram. The methods applied included: (1) case-based learning to instil concepts and theories of developmental research; (2) workshop methods to enhance scientific attitudes; and (3) project-based activities to develop skills in preparing developmental research plans. The target participants consisted of 20 teachers representing elementary schools in the city of Mataram. The outcomes of the PKM activities were evaluated using observation techniques, including observations of improvements in conceptual and theoretical mastery and assessments of the proposal products of developmental research. The results of the PKM showed: (1) an increase in the average percentage of knowledge mastery from 64.65% before the PKM activities to 81.55% after the activities; (2) an improvement in scientific attitudes from an average of 65.90% before the workshop to 82.95% after the workshop; and (3) an increase in skills in preparing developmental research plans from an average of 65.85% before the project-based proposal development activities to 82.20% after the activities. It can be concluded that the PKM activities were effective in improving knowledge, scientific attitudes, and skills in preparing developmental research proposals oriented toward the quality of learning among elementary school teachers in the city of Mataram. It is expected that the participants will implement and disseminate the outcomes of this PKM to teachers in their respective schools.</i></p>
<p>Kata kunci:</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Hasil observasi terhadap kemampuan guru SD untuk menyusun merencanakan dan melaksanakan penelitian pengembangan masih sangat</p>

Kompetensi guru,
penelitian
pengembangan

rendah, terutama pada bidang penguasaan konsep dan menyusun rencana penelitian pengembangan. Didukung pula oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan masih sangat lemah pada aktivitas penelitian ilmiah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, adalah peningkatan penguasaan konsep penelitian pengembangan dan keterampilan menyusun rencana penelitian pengembangan pada guru SD di Kota Mataram. Metode yang diterapkan adalah: 1) pembelajaran berbasis kasus, untuk menanamkan konsep dan teori penelitian pengembangan; 2) metode workshop untuk meningkatkan sikap ilmiah; 3) proyek digunakan untuk membangun keterampilan menyusun rencana penelitian pengembangan. Subjek sasaran sejumlah 20 guru, perwakilan dari SD yang ada di Kota Mataram. Hasil kegiatan PKM dievaluasi menggunakan teknik observasi, yaitu peningkatan penguasaan konsep dan teori, dan observasi produk hasil karya proposal penelitian pengembangan. Hasil PKM yaitu 1) terjadi peningkatan persentase penguasaan pengetahuan rata-rata 64, 65% sebelum kegiatan PKM, menjadi 81,55% setelah kegiatan PKM. 2) peningkatan sikap ilmiah rata-rata 65,90% sebelum workshop menjadi 82,95% setelah workshop; 3) peningkatan keterampilan menyusun rencana penelitian pengembangan rata-rata 65,85% sebelum kegiatan proyek penyusunan proposal menjadi 82, 20% setelah kegiatan. Disimpulkan kegiatan PKM dapat meningkatkan pengetahuan, sikap ilmiah, dan keterampilan menyusun proposal penelitian pengembangan kualitas pembelajaran pada guru SD di Kota Mataram. Diharapkan kepada peserta dapat mengimplementasikan dan menularkan hasil PKM ini kepada guru yang ada di Sekolah asalnya.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran atau kegiatan pembelajaran yang bermutu memiliki kualifikasi sangat baik dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen proses dan hasil pembelajaran (Ernawati, 2022; Fathurrahman et al., 2019; Iskandar & Rasmitadila, 2024). Unsur-unsur pembelajaran berkualitas terdiri dari empat komponen, yaitu komponen guru yang masuk dalam kompetensi keperibadian; komponen interaksi antara guru, siswa dan pihak lain, yang masuk dalam kompetensi sosial; komponen materi yang masuk dalam kompetensi profesional dan komponen situasi pendidikan yang masuk dalam kompetensi pedagogik (Fathurrahman et al., 2019; Sari & Rini, 2022).

Guru yang profesional wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi keperibadian, sosial, profesional, dan pedagogik yang bersifat komplementer atau saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya (Gunawan & Imam, 2023; Munawir et al., 2023). Guru yang kompeten merupakan modal utama dalam melaksanakan tugas pokok sebagai agen pembelajaran (Joni & Lubis, 2022). Sampai saat ini komponen guru tetap menjadi komponen utama yang tidak tergantikan oleh komponen lain dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Hasil-hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor penyebab meningkatnya kualitas pembelajaran antara lain penerapan model pembelajaran inovatif *Project Based Learning* (PjBL) (Ernawati, 2022). Pengembangan media pembelajaran, panduan praktikum, media berbasis android, dan pengembangan materi ajar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Agustien et al., 2018; Wijayanto & Santoso, 2018).

Kondisi guru SD di Kota Mataram saat ini dapat dibagi menjadi tiga strata, yaitu: strata pertama guru yang berusia 50 tahun keatas dengan kemampuan teknologi informasi

yang lemah; strata kedua guru yang berusia 30 – 40 tahun yang sebagian memiliki sarjana yang bukan PGSD dan sebagian juga yang menguasai TI; strata ketiga adalah guru SD yang memiliki kualifikasi S1 PGSD serta menguasai TI. Permasalahan rendahnya keterampilan melaksanakan penelitian, terutama penelitian pengembangan, terjadi pada strata satu dan sebagian pada strata dua. Pada hal guru tersebut yang paling membutuhkan karya ilmiah sebagai persyaratan kenaikan pangkat dan golongan. Kelompok guru tersebutlah yang menjadi sasaran utama kegiatan PKM ini.

Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh guru SD baik yang diungkap oleh survey ilmiah maupun hasil observasi yang terdapat dilaporan-laporan kinerja guru ditingkat Kota Mataram. 1) guru memiliki motivasi yang rendah dan kinerja yang rendah pula karena menganggap dirinya tidak bisa naik pangkat/golongan gara-gara tidak bisa melakukan penelitian. 2) sebagian guru hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban dan tidak melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (penelitian) karena mereka tidak memiliki pemahaman tentang hal tersebut. 3) perkembangan sekolah menjadi sangat pasif karena warga sekolah tidak mampu mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. 4) mutu pendidikan dan pembelajaran menjadi rendah, karena guru tidak bisa melahirkan produk ilmiah yang dapat digunakan menjadi solusi terhadap masalah.

Dalam rangka menanggulangi keterbatasan guru melaksanakan penelitian pengembangan, maka sangat perlu dilakukan pelayanan untuk meningkatkan kompetensi melakukan penelitian pengembangan bagi guru SD. Penguasaan yang memadai terhadap keterampilan menyusun rancangan, melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan langkah-langkahnya, melakukan analisis dan menyusun rekomendasi hasil penelitian, akan dapat mengentaskan berbagai permasalahan di satuan pendidikan dasar. Permasalahan tersebut seperti: rendahnya mutu dan jumlah karya ilmiah, ban yakni masalah pembelajaran yang disebabkan oleh terbatasnya perangkat, belum optimalnya hasil belajar siswa karena terbatasnya model pembelajaran, media dan alat belajar, perangkat dan instrumen penjaminan mutu internal yang terbatas, instrumen pengukuran hasil belajar yang belum terbukti baik, terhambatnya kenaikan pangkat guru karena tidak memiliki karya ilmiah dan lain sebagainya.

Masalah-masalah yang muncul pada guru SD sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan peningkatan kompetensi guru melakukan penelitian pengembangan pada guru-guru SD di Kota Mataram dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, kinerja, dan kualitas pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar. Peningkatan kemampuan melaksanakan penelitian pengembangan juga bermanfaat untuk meningkatkan kinerja sekolah, efektivitas sekolah dan kualitas pendidikan dan pembelajaran pada umumnya. Subjek sasaran yang mendapatkan layanan pertama ini akan menjadi sumber belajar bagi guru-guru lainnya, dengan harapan pada suatu saat setiap guru akan dapat melaksanakan penelitian ilmiah, baik penelitian dasar, penelitian pengembangan, maupun penelitian tindakan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini mencakup tiga tahapan 1) persiapan, 2) pelaksanaan kegiatan, dan 3) menyusun laporan hasil. Persiapan yang terdiri dari penyusunan proposal, penentuan mitra, pembuatan surat kesepahaman dengan mitra, pengusulan dana, pembuatan instrument pengumpul data. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari: (a) penanaman konsep, teori, dan penyusunan kerangka proposal pengembangan; (b) kegiatan pelatihan terstruktur, untuk menyusun draft proposal penelitian pengembangan (tugas latihan dikerjakan di rumah

masing-masing sasaran selama 12 hari kerja); (c) refleksi draft proposal pengembangan produk hasil latihan subjek sasaran (dilakukan dengan metode pendampingan secara klasikal, selama 8 jam); (d) tugas berstruktur menyempurnakan draft proposal penelitian pengembangan menjadi proposal (dilakukan selama 12 hari kerja, pada hari ke 12 dilanjutkan dengan pengumpulan proposal); (e) evaluasi formatif untuk mengungkap secara otentik proses subjek sasaran dalam hal kinerja mereka menyusun draft proposal maupun penyempurnaannya menjadi proposal; melakukan assessment sumatif dengan menganalisis produk hasil karya proposal untuk mengungkap keterampilan mereka untuk membuat proposal penelitian pengembangan. Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ada beberapa bentuk laporan hasil pengabdian pada masyarakat ini: (a) laporan *hard copy* dan *soft copy* untuk memenuhi persyaratan di LPPM Unram; (b) draft jurnal pengabdian pada masyarakat yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN; (c) naskah akademik berupa kerangka penulisan proposal penelitian pengembangan. Metode yang digunakan adalah partisipatif, pola pendampingan, dan Focus Group Discussion (FGD) untuk menyelesaikan permasalahan tentang rendahnya kompetensi melakukan penelitian pengembangan pada guru-guru SD di Kota Mataram, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kota Mataram, terutama tentang perizinan dan persediaan tenaga ahli. (a) metode partisipatif digunakan pada saat penanaman konsep dan pelatihan penyusunan draft proposal penelitian pengembangan; (b) pola pendampingan digunakan pada saat verifikasi draft proposal penelitian pengembangan; (c) Focus Group Discussion (FGD) digunakan pada saat penyempurnaan proposal untuk dapat menjadi produk final hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Disamping Dinas Pendidikan Kota Mataram dilakukan juga kerja sama dengan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, terutama dalam hal menentukan subjek sasaran mitra. Sasaran mitra terdiri dari 20 orang guru minimal golongan 3D yang segera mempunyai kewajiban untuk memiliki karya ilmiah dalam kenaikan pangkat berikutnya. 12 orang tersebut berasal dari wilayah kerja KCD kecamatan cakranegara, dan 8 orang dari KCD Kecamatan Ampenan, peserta diharapkan berasal dari sekolah yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu (a) metode partisipatif digunakan pada saat penanaman konsep dan pelatihan penyusunan draft proposal penelitian pengembangan; (b) pola pendampingan digunakan pada saat verifikasi draft proposal penelitian pengembangan; (c) Focus Group Discussion (FGD) digunakan pada saat penyempurnaan proposal untuk dapat menjadi produk final hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pertama, dilaksanakan 20 Mei 2024, menerapkan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini dikoordinir oleh Prof. Dr. I Wayan Karta dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas/tempat pelaksanaan dibuat bersama-sama untuk penyamaan persepsi. Penyajian selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Penyampaikan materi terkait penelitian dan pengembangan. Materi pertama disampaikan dengan harapan guru memahami

gambaran tentang penelitian dan pengembangan. Adapun rincian materi yang disampaikan yaitu: (1) konsep dasar penelitian dan pengembangan; (2) instrument pengumpulan dan analisis data penelitian dan pengembangan; (3) produk hasil penelitian dan pengembangan di SD; (4) Jurnal penelitian dan pengembangan.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pertama ini sangat penting disampaikan kepada para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelayanan guna untuk menjadi landasan guru agar memahami konsep dasar atau teori terkait penelitian dan pengembangan. Untuk melakukan penelitian dan pengembangan harus memahami dulu konsep dasar penelitian dan pengembangan, langkah-langkah penelitian pengembangan, instrument pengumpulan data serta analisis data penelitian dan pengembangan. Pemahaman konsep terkait penelitian dan pengembangan ini perlu diberikan kepada para guru SD untuk dapat membuat rancangan produk untuk memfasilitasi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian ini pada prinsipnya dilakukan multi arah untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan konsep peserta. Evaluasi menerapkan teknik observasi partisipatif dan tes uraian jawaban terbuka. Hasil pengukuran berupa data ordinal dan data kualitatif yang distandarisasi menjadi 4 (empat) kategori, sangat baik 80-100%, baik 65-79%, cukup baik 50-64% dan tidak baik < 50%. Pengukuran hasil kegiatan menggunakan instrument observasi tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan menyusun proposal penelitian pengembangan kualitas pembelajaran. Untuk data pengetahuan atau penguasaan konsep penelitian pengembangan kualitas pembelajaran diambil dari instrument observasi sebelum diberikan pelayanan dan setelah diberikan pelayanan.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Konsep Penyusun Proposal Penelitian Pengembangan
(Sumber: Dokumentasi I Wayan Karta, 2024)



Gambar 2. Peserta Berdiskusi untuk Menyusun Draft Proposal Penelitian Pengembangan
(Sumber: Dokumentasi I Wayan Karta, 2024)

Kegiatan kedua, yaitu praktik penyusunan draft proposal penelitian dan pengembangan, yang dilaksanakan dari tanggal 21 Mei sampai dengan 05 Juni 2024. Peserta diberikan latihan untuk menyusun draft proposal penelitian dan pengembangan. Kegiatan diawali dengan pembuatan kelompok yang beranggotakan 20 orang peserta. 20 orang guru yang hadir dalam kegiatan pengabdian dibagi kedalam 5 kelompok beranggotakan masing-masing kelompok yakni 4 orang. Setiap kelompok akan membuat draft proposal penelitian dan pengembangan dan proses merancang draft proposal tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh kelompok masing-masing di rumah maupun di sekolah. Proses merancang draft proposal juga didampingi atau dibimbing oleh tim pelaksana kegiatan PPM. Dilakukan pula analisis produk proposal berdasarkan penilaian aspek isi, metode, dan tahapan penulisan proposal penelitian dan pengembangan yang benar. Hasil produk draft proposal distandarisasi menjadi 4 (empat) kategori, sangat baik 80-100%, baik 65-79%, cukup baik 50-64% dan tidak baik < 50%. Kegiatan ini dikordinir oleh Prof. Dr. Hj. Darmiany, M.Pd dan didampingi oleh semua tim.



Gambar 3.

Kegiatan Verifikasi Produk Proposal Penelitian Pengembangan Hasil Kerja Kelompok
(Sumber: Dokumentasi I Wayan Karta, 2024)

Kegiatan ketiga yakni FGD dengan para peserta pelayanan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 07 September 2024. Tujuan kegiatan FGD adalah untuk finalisasi data yang telah disusun berupa proposal penelitian dan pengembangan kualitas pembelajaran. Berikut dilakukan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan melakukan penelitian dan pengembangan pada guru SD di Kota Mataram telah terlaksana dengan lancar dan baik.



Gambar 4. Diskusi dengan Sasaran PKM tentang Produk Akhir Proposal Penelitian Pengembangan Kualitas Pembelajaran pada Guru SD di Kota Mataram (Sumber: Dokumentasi I Wayan Karta, 2024)

Pendampingan ini terlaksana dengan baik karena para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelayanan sangat bersemangat dan memiliki antusias yang baik selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Para guru memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi sehingga proses diskusi dan tanya jawab selama kegiatan pengabdian terlaksana dengan sangat baik dan para guru mendapatkan ilmu yang baru terkait penelitian dan pengembangan.

Tabel Data Hasil Kegiatan PKM tentang Pelayanan Peningkatan Kompetensi Guru SD Melakukan Penelitian Pengembangan Kualitas Pembelajaran

No	P1	P2	S1	S2	K1	K2
1	58	72	65	78	65	75
2	63	75	62	77	66	78
3	65	78	66	80	65	79
4	68	82	69	85	67	81
5	61	74	64	80	67	82
6	63	77	65	82	69	85

No	P1	P2	S1	S2	K1	K2
7	66	79	67	83	68	82
8	68	82	65	81	66	79
9	67	81	66	80	67	81
10	65	82	68	84	69	85
11	66	84	67	85	65	83
12	63	85	65	82	67	85
13	64	83	63	81	65	86
14	66	85	66	83	64	82
15	61	84	67	85	63	81
16	65	85	66	86	64	83
17	67	88	65	87	66	85
18	64	83	66	85	63	84
19	65	85	67	87	65	83
20	68	87	69	88	66	85

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mengenai Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Pada Guru Sekolah Dasar di Kota Mataram menemukan: terjadi peningkatan yang signifikan penguasaan konsep Penelitian dan Pengembangan pada guru Sekolah Dasar di Kota Mataram antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan pada; Terdapat peningkatan keterampilan menyusun rencana rancangan draf proposal antara sebelum dan sesudah diberi pelayanan praktik penyusunan rencana rancangan draf proposal penelitian dan pengembangan pada guru SD; Terdapat peningkatan yang signifikan tentang keterampilan menyusun proposal akhir penelitian dan pengembangan antara sebelum dan sesudah diberikan pelayanan praktik pada guru SD di Kota Mataram Tahun 2024.

Kompetensi guru dalam melakukan penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari kompetensi profesional guru. Fokus utama penelitian dan pengembangan adalah program pengembangan, dan program yang dimaksud di sini adalah sebuah sistem belajar lengkap termasuk materi khusus yang dikembangkan dan personil terlatih untuk mengerjakan hal-hal dalam konteks tertentu (Gall dan Borg, 2003). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian mengembangkan produk pendidikan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan diharapkan dapat menghasilkan produk sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya pelaksanaan penelitian dan pengembangan bagi guru juga diharapkan dapat mengupayakan inovasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan para guru mampu merancang atau

menghasilkan produk-produk yang kreatif dan inovatif untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui penelitian dan pengembangan. Produk pengembangan bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dicapai tujuan yang telah direncanakan (Mulyatiningsih, 2011). Selain itu, penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menilai perubahan-perubahan dalam kurun waktu tertentu. Perubahan-perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan pola pikir dan materi (Setyosari, 2010). Berdasarkan tujuan yang ada tersebut, diharapkan bahwa guru-guru yang mengikuti workshop dalam pengabdian ini mampu menghasilkan karya produk dalam dunia Pendidikan.

Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi standar yang baik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan. Dapat jugadikatakan bahwa seorang guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan apabila guru memiliki kompetensi standar yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya (Sukanti, 2008). Hasil penyusunan proposal penelitian dan pengembangan para guru SD dalam pengabdian kepada masyarakat ini sudah baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep yang didapat selama proses kegiatan pertama sudah berhasil di implementasikan dengan baik sehingga penyusunan proposal tidak ada kendala dan dapat terselesaikan dengan baik. Draft proposal yang sudah diselesaikan oleh guru SD Di Kota Mataram. Harapan kedepannya dapat diimplementasikan untuk menjadi produk perangkat pembelajaran ataupun instrument pembelajaran. Berdasarkan dengan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat terkait pelayanan melaksanakan penelitian dan pengembangan kepada para guru SD ini sangatlah bermanfaat kedepannya bagi kompetensi guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan pada guru Sekolah Dasar di Kota Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa 1) terjadi peningkatan yang baik pada penguasaan konsep terkait penelitian dan pengembangan pada guru SD Di Kota Mataram tahun 2024, 2) terjadi peningkatan yang baik pada keterampilan para guru SD Di Kota Mataram dalam menyusun draft proposal penelitian dan pengembangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan kegiatan ini, khususnya pimpinan institusi, tim pelaksana, mitra terkait, serta para peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Semoga hasil kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie

- Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>
- Ernawati, E. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif Project Based Learning (PjBL). *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1230–1236.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Gunawan, A., & Imam, I. K. (2023). Guru Profesional: Makna dan Karakteristik. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(2), 181–185. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.256>
- Iskandar, N. M., & Rasmitadila. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2270–2287. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11945>
- Joni, R., & Lubis, S. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Smp Imanuel Bandar Lampung. *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i1.1768>
- Munawir, M., Erindha, A. N., & Sari, D. P. (2023). Memahami Karakteristik Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sosialisasi Literasi Digital Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3311. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9597>
- Wijayanto, R., & Santoso, R. H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Pendekatan Problem Solving Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah. *Journal of Education*, 1(1), 4.